



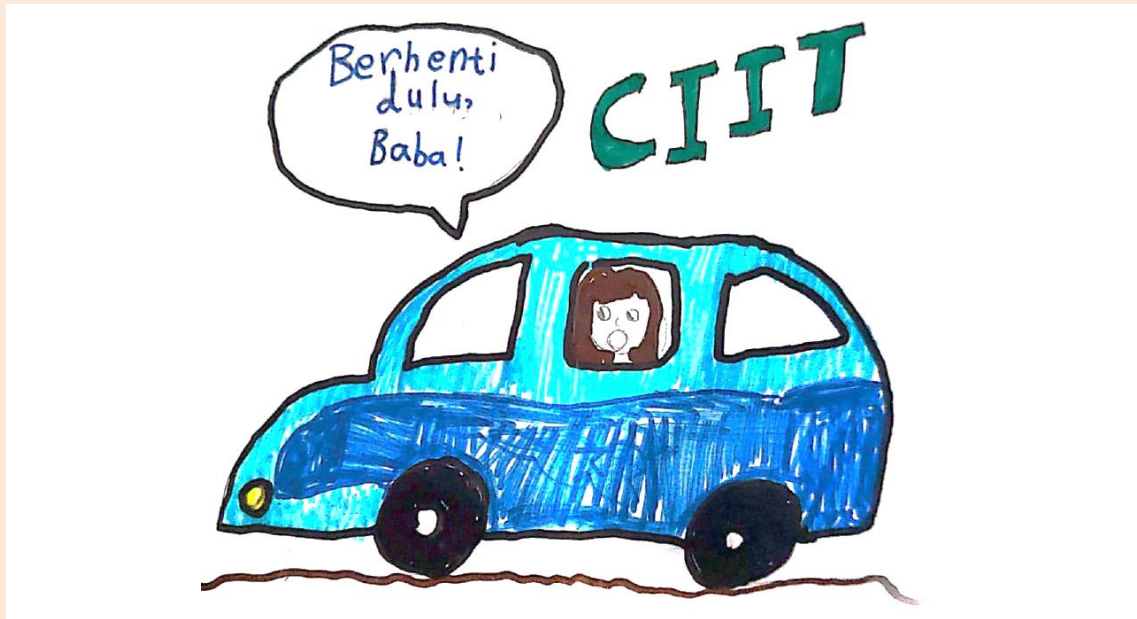
Aku Berani Berbicara Keras

Andharu Lysano Kinasih

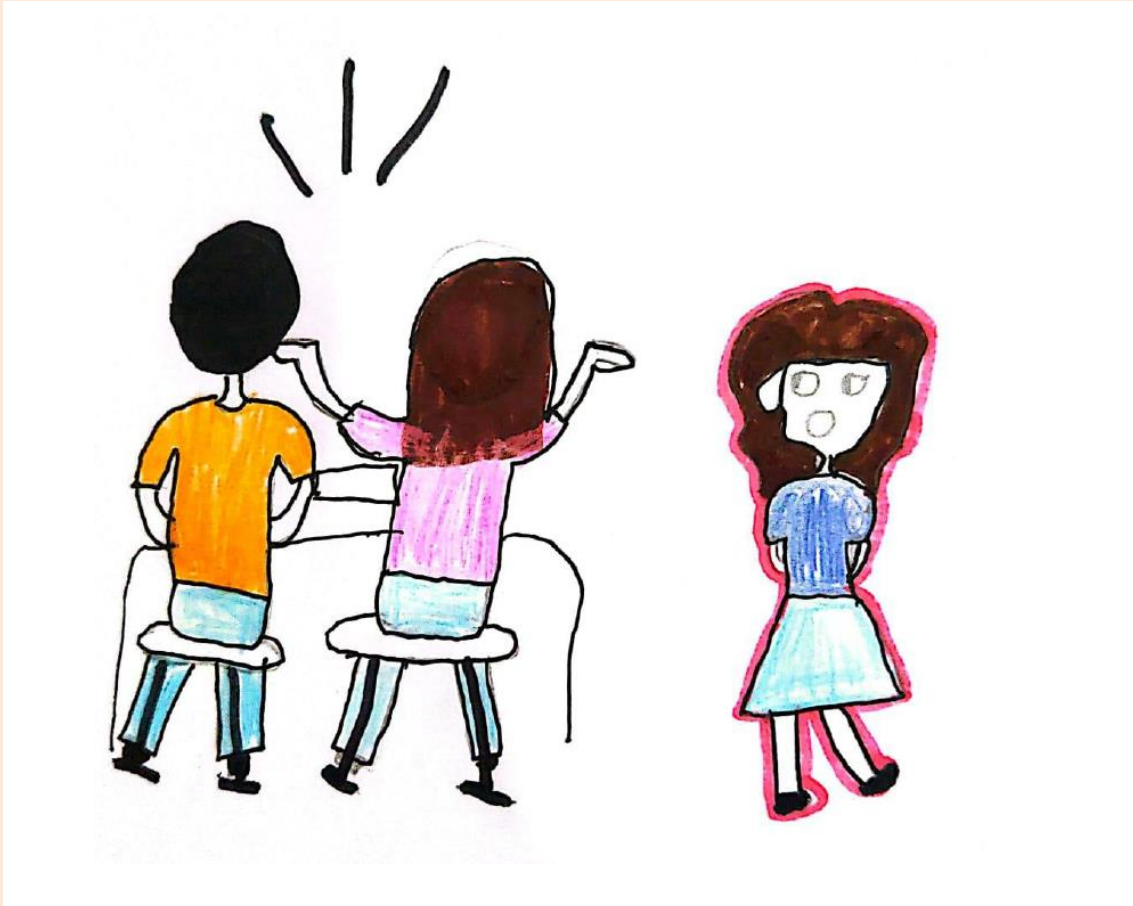


Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober tahun 2021, aku dan keluargaku sedang di mobil menuju ke rumah Mimi. Kami berhenti sebentar di pinggir jalan karena ibu dan babaku sedang PTC bersama guruku yang bernama Bu Intan. PTC adalah *Parent-Teacher Conference*. Saat PTC, orang tuaku berdiskusi dengan guruku tentang perkembangan belajarku.



Saat itu, aku sengaja mendengar diskusi orangtuaku agar aku tahu apa yang perlu aku perbaiki.

“Bahasa Indonesia Andharu sudah bagus, hanya saja suaranya yang kurang keras. Akibatnya saya tidak mendengar suara Andharu dengan jelas,” kata Bu Intan.

Kemudian, ibu dan baba hanya memperhatikanku saja. Setelah aku mendengar pesan Bu Intan, aku berpikir saat sekolah nanti, aku akan berusaha untuk lebih keras lagi suaranya.



Liburan sekolah pun sudah berakhir, aku mulai berusaha untuk berbicara keras. Di kesempatan yang diberikan, aku mencoba untuk *raise hand*, kemudian memberikan pendapat dengan berbicara lebih keras dan keras lagi sehingga suaraku dapat terdengar jelas.

Perasaanku mulai tenang karena Bu Intan dapat mendengar suaraku dengan lebih jelas. Selanjutnya, aku akan berbicara dengan lebih keras lagi agar suaraku dapat terdengar dengan lebih jelas lagi tanpa perlu diulang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.